



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

STADION SEPAKBOLA DI BLORA

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
Johandi Mamiék H
L2B 099 231

Periode 94
Januari 2006 – Juni 2006

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2006

BAB I

PENADAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepakbola merupakan olahraga paling populer dan digemari bukan hanya di Indonesia, bahkan juga di dunia saat ini. Tentunya kita masih ingat bagaimana sihir Piala Dunia kemarin di Korea-Jepang, yang pertama kali diadakan di Asia. Pada waktu itu terlihat penyelenggaraan Piala Dunia telah menggusur berita-berita mengenai cabang olahraga lain di media massa cetak maupun elektronik.

Untuk mampu memenuhi profesionalitas serta produktivitas dalam sebuah industri sepakbola, peran stadion sebagai salah satu sarana harus mampu memaksimalkan prestasi dan representative sehingga sangat perlu memperhatikan factor kenyamanan, keamanan yang sesuai dengan standar yang disyaratkan pada perencanaan gedung/stadion sepakbola. Fasilitas pendukung juga sudah semestinya direncanakan secara matang dan integral, dengan harapan akan mampu menyedot pengunjung yang pada akhirnya bermuara kepada pengelola atau klub sebagai sumber pendapatan.

Kebijaksanaan Pemerintah mengenai otonomi daerah, menjadikan daerah-daerah di Indonesia ingin menonjolkan fanatisme kedaerahan dengan mengeksploitasi potensi di daerah masing-masing di semua bidang termasuk olahraga sepakbola.

Pendirian Stadion sepakbola ini diharapkan bisa meningkatkan perkembangan persepakbolaan masyarakat setempat, dan memenuhi aspirasi masyarakat untuk menikmati pertandingan sepakbola secara nyaman dan menyenangkan. Hal ini akan mengundang banyak pengunjung baik dari dalam maupun luar daerah, yang diharapkan dapat meningkatkan perkembangan daerah setempat.

Studio ini diharapkan menjadi icon baru dalam dunia olahraga di kota Blora, dan menjadi kebanggaan masyarakat Blora juga meningkatkan perkembangan daerah dalam bidang rekreasi khususnya olahraga sepakbola.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penyusun ingin mencoba untuk memberikan suatu konsep perencanaan dan perancangan sebuah stadion sepakbola yaitu Stadion sepakbola persikaba Blora yang diharapkan nantinya dapat menampung semua pertandingan yang bertaraf nasional.

1.2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan pembahasan adalah berusaha untuk menggali, menelaah serta mampu merumuskan permasalahan tentang perencanaan dan perancangan Stadion Sepakbola untuk tim PERSIKABA BLORA dengan klasifikasi B, dengan skala pelayanan regional yang memenuhi standar bangunan olahraga yang ideal dalam penyelenggaraan suatu pertandingan sekaligus sebagai wadah pembinaan dan pelatihan sepakbola di BLORA, khususnya PERSIKABA dengan mempertimbangkan unsure-unsur fungsional, keamanan, kenyamanan, rekreatif, estetika serta kontekstual di dalamnya.

b. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai yaitu untuk mendapatkan langkah-langkah pokok (dasar) dalam proses perencanaan dan perancangan Stadion sepakbola di BLORA berdasarkan atas beberapa aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect) serta dengan memperhatikan potensi serta masalah yang ada, yang dijadikan dasar berpijak pada penyusunan program perencanaan dan perancangan.

1.3. Manfaat

a. Secara Subjektif

- Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai dasar acuan proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam penyusunan LP3A.

b. Secara Objektif

Memberi masukan dan pengalaman dalam mengenali potensi dan permasalahan yang mungkin ada di lapangan, sehingga bisa memperoleh alternative-alternatif pemecahan masalah baik secara arsitektural maupun kontekstual dalam merencanakan dan merancang sebuah objek.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan adalah aspek-aspek fisik maupun non fisik dari stadion sepakbola di Blora, sebagai suatu sarana penyelenggaraan pertandingan sekaligus sebagai wadah pembinaan dan pelatihan di dalamnya. Untuk aspek-aspek lain, sejauh ini masih berkaitan dengan substansi pokok akan dibahas secara garis besar dengan asumsi yang logis dan rasional.

Aspek-aspek fisik yang akan dibahas meliputi bidang arsitektural suatu stadion sepakbola, fasilitas-fasilitas pembinaan, pelatihan serta penunjang lainnya, serta kondisi fisik stadion sepakbola di kabupaten Blora, aspek-aspek non fisik meliputi potensi dan fenomena persepakbolaan di Blora yang berisi potensi penonton, prestasi dan langkah pembinaan di dalamnya, kebijaksanaan Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Blora tentang penyediaan stadion, serta factor-faktor lain yang bersifat kontekstual.

1.5. Metode Pembahasan

1. Tahap Pengumpulan Data

Dat dikumpulkan melalui pengamatan dan foto yang berkaitan erat dengan kawasan studi, wawancara langsung kepada nara sumber untuk mengetahui tentang data, masalah serta potensi kawasan, serta dengan studi literature.

2. Tahap Analisa

Menganalisa data serta menggali potensi dan masalah yang ada dan mencari keterkaitan antar masalah sehingga diperoleh gambaran sebab timbulnya masalah. Pada tahap analisis ini didasari oleh landasan teoritis dan tinjauan kawasan utamanya.

3. Tahap Sintesa

Tahap sintesa merupakan tindak lanjut dari analisis dimana upaya pemecahan masalah dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Peraturan-peraturan pemerintah yang berlaku potensi yang ada serta factor-faktor lain yang mempengaruhinya. Kemudian diolah secara terpadu hingga diperoleh suatu output-output berupa alternative pemecahan masalah, hal ini berupa landasan program perencanaan dan perancangan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan LP3A ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat pembahasan, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN UMUM DAN STUDI BANDING

Membahas tentang tinjauan umum tentang Kabupaten Blora Sepakbola, yang menguraikan tentang pengertian, akarakteristik sepakbola, program pembinaan dan pelatihan sepakbola, aspek-aspek perancangan bangunan stadion serta teori mengenai perancangan tapak, tinjauan terhadap studi kasus, serta table rekomendasi sebagai hasil analisa.

BAB III TINJAUAN UMUM KABUPATEN BLORA

Menguraikan tentang gambaran umum Kabupaten Blora perkembangan sepakbola, Kebijakan Pemerintah Kabupaten Blora.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi mengenai kesimpulan dari data-data dan hasil analisa mengenai tinjauan stadion sepakbola, serta memberi batasan dan anggapan yang didapat dari hasil analisa sebelumnya yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan untuk memudahkan dan memperjelas dalam perencanaan dan perancangan Stadion Sepakbola di Blora.

**BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN STADION SEPAKBOLA PERSIKABA BLORA**

Berisi tentang uraian pendekatan program perencanaan dan perancangan yang bersifat analistis terhadap skala pelayanan, pendekatan arsitektur bangunan, pendekatan pelaku dan aktifitas, pendekatan arsitektur bangunan, pendekatan sistem struktur dan utilitas, pendekatan terhadap lokasi tapak dan lingkungan sekitar.

**BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN**

Berisi tentang rumusan konsep dasar perancangan kawasan serta program ruang yang dibutuhkan yang disesuaikan dengan penekanan desain.